

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah Tipis 0.09%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,440—6,515).

Today's Info

- HRTA Berencana Terbitkan MTN Rp 300 Miliar
- Marketing Sales PPRO Capai Rp310 Miliar
- PPRE Bagi Dividen RP 97.94 Miliar
- MTPS Incar Kontrak Baru 20%-30%
- Marketing Sales ASRI Rp 880 Miliar
- ACST Bagi Dividen Rp 3.5 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Bottom Fishing	Stop Loss/ Buy Back
MEDC	Spec.Buy	900-910	830
AKRA	Trd. Buy	5,000-5,050	4,760
ADRO	Spec.Buy	1,365-1,380	1,265
BMRI	S o S	7,450-7,400	7,800
JSMR	S o S	5,875-5,775	6,300

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.77	3,931

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
AUTO	11 Apr	AGM
BBCA	11 Apr	AGM
ELSA	11 Apr	AGM
FASW	11 Apr	AGM

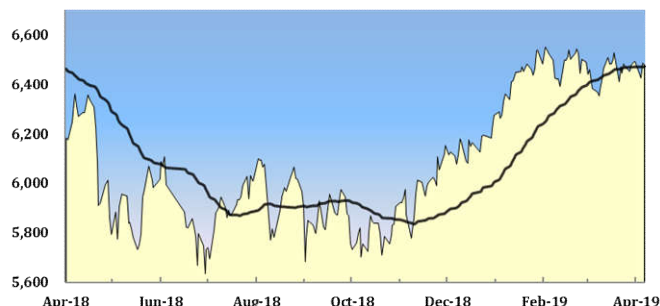
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
JPFA	Div	50	11 Apr

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
HOME	10 : 88	100	18 Apr

IPO CORNER			
PT. Capri Nusa Satu Properti			
IDR (Offer)	125		
Shares	683,375,000		
Offer	29 March—04 April 2019		
Listing	11 April 2019		

IHSG April 2018 - April 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	12,795	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,992	6,440	6,515
Frequency (Times)	387,316	6,415	6,540
Market Cap (Trillion IDR)	7,368	6,385	6,565
Foreign Net (Billion IDR)	342.88		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,478.33	-6.02	-0.09%
Nikkei	21,687.57	-115.02	-0.53%
Hangseng	30,119.56	-37.93	-0.13%
FTSE 100	7,421.91	-3.66	-0.05%
Xetra Dax	11,905.91	55.34	0.47%
Dow Jones	26,157.16	6.58	0.03%
Nasdaq	7,964.24	54.97	0.69%
S&P 500	2,888.21	10.01	0.35%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	71.73	1.1	1.59%
Oil Price (WTI) USD/barel	64.61	0.6	0.98%
Gold Price USD/Ounce	1303.51	2.0	0.15%
Nickel-LME (US\$/ton)	13136.50	22.5	0.17%
Tin-LME (US\$/ton)	20930.00	-37.0	-0.18%
CPO Malaysia (RM/ton)	2056.00	-64.0	-3.02%
Coal EUR (US\$/ton)	63.35	-1.2	-1.78%
Coal NWC (US\$/ton)	87.70	-0.7	-0.79%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14153.00	20.0	0.14%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,590.4	2.05%	-1.59%
MD Asset Mantap Plus	1,256.9	0.41%	-18.65%
MD ORI Dua	2,033.6	3.31%	-2.51%
MD Pendapatan Tetap	1,161.2	1.87%	-2.19%
MD Rido Tiga	2,280.7	2.19%	3.00%
MD Stabil	1,214.1	-0.28%	-0.40%
ORI	2,308.5	-1.43%	18.08%
MA Greater Infrastructure	1,259.2	2.01%	-2.04%
MA Maxima	1,003.5	1.38%	1.59%
MA Madania Syariah	1,020.0	1.82%	1.37%
MD Kombinasi	764.2	-3.18%	-6.24%
MA Multicash	1,463.8	0.51%	4.48%
MD Kas	1,562.2	0.59%	6.07%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah Tipis 0.09%. IHSG pada perdagangan kemarin ditutup turun tipis 0.09% dari level penutupan perdagangan sebelumnya di level 6,478.33. Tujuh dari sembilan sektor berakhir melemah, dipimpin sektor pertanian (-0.71%) dan properti (-0.54%). Walau demikian, asing tetap mencatatkan net buy Rp 342.87 Miliar, melanjutkan reli enam hari berturut-turut. IHSG melemah seiring dengan bursa Asia lainnya, di tengah kekhawatiran potensi perang dagang antara Amerika Serikat dan Uni Eropa serta penurunan proyeksi pertumbuhan ekonomi global.

Sedangkan di Amerika Serikat, indeks S&P 500 (+0.35%), indeks Nasdaq Composite (+0.69%), dan indeks Dow Jones Industrial Average (+0.03%) masing-masing ditutup menguat. Bursa Wall Street Amerika Serikat berhasil menguat pada akhir perdagangan Rabu (10/4/2019), pasca rilis risalah rapat The Fed yang sesuai dengan ekspektasi investor. Wall Street mampu mempertahankan penguatannya di tengah perlambatan laju inflasi Amerika Serikat dan ekspektasi penurunan laba emiten S&P 500.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,440—6,515). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah tipis berada di level 6,440. Indeks kembali melanjutkan konsolidasi yang terjadi selama 2 pekan terakhir, dan berpeluang kembali menguji resistance level 6,515. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan menguat. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 6,440. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (08 April 2019 - 12 April 2019)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
08	Foreign Exchange Reserves	Mar-19	USD 124.5 billion	USD 123.3 billion	USD 121.9 billion
09	Retail Sales (YoY)	Feb-19	9.1%	7.2%	6.0%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
08	Balance of Trade	Germany	Feb-19	EUR 17.9 billion	EUR 14.6billion	EUR 16.5 billion
08	Factory Orders (MoM)	US	Feb-19	-0.5%	0.0%	-0.6%
10	ECB Interest Rate	Euro Area	-	0.0%	0.0%	0.0%
10	Inflation Rate (YoY)	US	Mar-19	1.9%	1.5%	1.8%
10	Crude Oil Inventory	US	Week Ended, Apr 05 - 2019	7.03 million barrel	7.24 million barrel	-
11	Inflation Rate (YoY)	China	Mar-19	-	1.5%	2.3%
11	Inflation Rate Final (YoY)	Germany	Mar-19	-	1.5%	1.3%
11	Initial Jobless Claims	US	Week Ended, Apr 06 - 2019	-	202 thousand	-
11	Continuing Jobless Claims	US	Week Ended, Mar 30 - 2019	-	1717 thousand	-
12	Balance of Trade	China	Mar-19	-	USD 4.08 billion	USD 8.80 billion

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2019)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pemerintah Makin Berhati-hati Terapkan Kebijakan.** Kementerian Koordinator Perekonomian memastikan bahwa pemerintah akan semakin meningkatkan kehati-hatiannya dalam menentukan kebijakan seiring dengan ketidakpastian global yang semakin tinggi. Disampaikan oleh Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Susi Wijono, ketidakpastian global, yang mana ditandai oleh kembali direvisinya proyeksi pertumbuhan 2019, memaksa pemerintah untuk berhati-hati dalam merumuskan bauran kebijakan. *(sumber: Kontan)*

GLOBAL

- The Fed Kemungkinan Besar Tidak Menaikan Tingkat Suku Bunga Tahun Ini.** Dalam nota rapat 19-20 Maret yang dirilis kemarin, 10 Maret 2019, The Fed memberikan sinyal bahwa mereka tidak akan menaikkan tingkat suku bunga di tahun ini. Dalam nota tersebut, semua pembuat kebijakan The Fed tahun ini setuju untuk bersabar dalam menentukan kebijakan moneter selanjutnya. Langkah ini sendiri diambil berdasarkan pertimbangan perlambatan ekonomi serta ketidakpastian perdagangan global. *(sumber: Reuters)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	5.736%	0.116	0.000
JIBOR 1 Week	6.295%	-0.764	-0.986
JIBOR 1	7.138%	-0.029	-0.986
JIBOR 1 Year	7.770%	-0.124	-0.987

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	119.7	0.8	0.15
EMBIG	472.1	0.0	0.04
BFCIUS	0.5	0.0	-3.47
Baltic Dry	8,760,710.0	(13,840.0)	-0.43

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.637	0.00%	7.9%
USD/JPY	109.730	0.00%	2.5%
USD/SGD	1.356	0.00%	3.5%
USD/MYR	4.069	-0.07%	4.2%
USD/THB	31.295	0.00%	0.4%
USD/EUR	0.883	0.00%	8.8%
USD/CNY	6.717	0.00%	6.2%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

HRTA Berencana Terbitkan MTN Rp 300 Miliar

- PT Hartadinata Abadi Tbk. menargetkan dapat menuntaskan penerbitan instrumen medium term notes (MTN) senilai Rp300 miliar pada April 2019 untuk mendukung kebutuhan dana ekspansi gerai perseroan. HRTA menargetkan dapat meningkatkan jumlah gerai perseroan dari saat ini sebanyak 33 gerai menjadi 100 gerai dalam 2 tahun ke depan.
- Untuk mendukung rencana ekspansi itu, HRTA memutuskan untuk menjajaki sumber pendanaan baru dari pasar surat utang, khususnya melalui penerbitan MTN. Perseroan sudah mengantongi peringka idA- dari Pefindo dan akan menerbitkan MTN untuk tenor 3 tahun.
- Dana Rp300 miliar tersebut akan digunakan untuk membiayai ekspansi gerai perseroan. Kebutuhan investasi per gerai umumnya berkisar antara Rp3 miliar hingga Rp4 miliar. Untuk tahun ini saja, perseroan menargetkan dapat menambah jumlah gerai minimal 17 gerai lagi, sehingga total menjadi 50 gerai. Perseroan akan memantau terlebih dahulu realisasi pemilu nantinya. Targetnya, 50 gerai baru lainnya akan dibangun tahun depan. (Sumber:bisnis.com)

Marketing Sales PPRO Capai Rp310 Miliar

- PT PP Properti Tbk. (PPRO) mengantongi marketing sales senilai Rp310 miliar pada kuartal I/2019. Kontribusi marketing sales pada kuartal I/2019 dominan berasal dari Grand Shamaya dan Grand Sungkono Lagoon di Surabaya dan Mazo Jhi di Margonda. Indaryanto optimistis, bahwa kinerja pada semester II/2019 bakal lebih baik.
- Targe marketing sales PPRO pada 2019 senilai Rp4,17 triliun atau naik 20% dari capaian 2018 senilai Rp3,48 triliun. Pada 2018, pertumbuhan marketing sales PPRO sebesar 13% dari posisi Rp3,01 triliun pada 2017. Selain meningkatkan marketing sales hingga 20% pada 2019, maka PPRO mengincar kenaikan pendapatan sekitar 17% dan laba bersih 18%, masing-masing menjadi Rp2,93 triliun dan Rp556,07 miliar.
- PTPP mengalokasikan belanja modal senilai Rp1,3 triliun pada tahun ini atau naik 18% dari posisi Rp1,1 triliun pada 2017. Belanja modal tersebut akan digunakan untuk mencicil pembelian lahan dn penyelesaian pembangunan beberapa proyek. Sumber belanja modal tersebut sebanyak 30% berasal dari kas perseroan dan 70% dari penerbitan surat utang dan pinjaman. (Sumber:bisnis.com)

PPRE Bagi Dividen RP 97.94 Miliar

- PT PP Presisi Tbk. membagikan dividen tunai senilai Rp97,94 miliar atau setara dengan 30% dari laba bersih Rp326,42 miliar pada periode 2018. Dengan demikian, PPRE akan membagikan dividen senilai Rp9,58 per saham.
- Manajemen PPRE menyatakan akan menggunakan sisa laba sebanyak Rp212,15 miliar sebagai saldo laba ditahan. Dana itu digunakan untuk memperkuat ekuitas perseroan.
- Sebagai catatan, PP Presisi membukukan pendapatan Rp3,05 triliun. Jumlah itu naik 68,01% dari Rp1,81 triliun pada 2017. Dengan demikian, perseroan mengamankan laba bersih Rp326,42 miliar per akhir Desember 2018. Realisasi tersebut tumbuh 73,35% dari Rp188,30 miliar pada 2017.
- PPRE memutuskan untuk membagikan dividen sebanyak 30% dari laba bersih Rp188,30 miliar pada 2017. Dari situ, dividen tunai yang dibagikan senilai Rp5,52 per saham. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

MTPS Incar Kontrak Baru 20%-30%

- PT Meta Epsi Tbk., mengincar pertumbuhan kontrak baru 20% hingga 30% pada 2019. Perseroan mulai mendiversifikasikan perburuan kontrak baru dari proyek milik swasta. Pasalnya, portofolio perseroan selama ini didominasi oleh proyek pemerintah khususnya yang berasal dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).
- Pada 2018, kontrak baru yang didapatkan perseroan sekitar Rp600 miliar—Rp700 miliar. Dengan demikian, pihaknya mengharapkan realisasi tahun ini dapat tumbuh 20%—30%.
- Untuk proyek milik Perusahaan Listrik Negara (PLN), diproyeksikan akan dilakukan lelang pada April 2019—Mei 2019. Selain dari korporasi setrum milik negara itu, MTPS juga membidik sejumlah proyek dari swasta seperti pembangunan pabrik kelapa sawit. (Sumber:bisnis.com)

Marketing Sales ASRI Rp 880 Miliar

- PT Alam Sutera Realty Tbk. (ASRI) mencatatkan capaian marketing sales pada kuartal I/2019 senilai Rp880 miliar. Kontribusi marketing sales berasal dari dua kawasan yakni Alam Sutera dan Suvarna Sutera.
- Pada tahun ini, ASRI mengincar marketing sales senilai Rp5 triliun atau naik 16,27% secara tahunan. Pada 2018, perseroan pun berhasil membukukan kenaikan marketing sales mendekati dua kali lipat, dari Rp2,2 triliun pada 2017 menjadi Rp4,3 triliun pada 2018. Pada tahun lalu, kenaikan marketing sales tersebut disebabkan oleh peluncuran proyek apartemen di jantung Alam Sutera yakni, Low Rise-Apartment Llyod.
- Dalam laporan keuangan, ASRI memiliki bangunan dalam penyelesaian di Serpong, Pasar Kemis dan proyek Tangerang masing-masing senilai Rp22,4 miliar, Rp34,64 miliar dan Rp9,32 miliar. Untuk tiga lokasi proyek tersebut, ASRI masih memiliki persediaan tanah dengan nilai Rp2,64 triliun. (Sumber:bisnis.com)

ACST Bagi Dividen Rp 3.5 Miliar

- PT Acset Indonusa Tbk. (ACST) membagikan dividen senilai Rp3,5 miliar atas laba bersih 2018. Dividen yang dibagikan ACST merupakan 20% atas laba bersih perseroan pada 2018 yakni Rp18,3 miliar. Para pemegang saham menyetujui untuk mendapatkan dividen Rp5 per saham.
- Pada 2019, ACST menetapkan target perolehan kontrak baru senilai Rp15 triliun. Sejumlah proyek infrastruktur yang didapatkan dan masih dalam negosiasi kontrak bakal menjadi tumpuan untuk kinerja ACST. Target kontrak senilai Rp15 triliun pada 2019 akan dikontribusikan paling banyak atas pengerjaan proyek infrastruktur.
- Adapun, ACST sedang mengincar untuk pengerjaan proyek jalan tol layang Cikunir—Ulujami. Selain proyek jalan tol, ACST sedang mengincar kontrak untuk pengerjaan proyek pembangkit listrik. Untuk pengerjaan PLTU, ACST telah mengerjakan proyek supporting di PLTU Jawa I. Meskipun belum berkontribusi besar, menurutnya kontrak tersebut merupakan kontrak jangka panjang.
- Pada 2019, ACST menganggarkan belanja modal senilai Rp140 miliar, lebih kecil dibandingkan belanja modal tahun sebelumnya yakni Rp270 miliar. Dana tersebut akan digunakan perseroan untuk modal pembelian alat untuk pengerjaan sejumlah proyek. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.